

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan kedalam beberapa hal berikut:

1. Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Maranatha, Mahasiswa Non-Akuntansi Universitas Kristen Maranatha dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha mempersepsikan independensi akuntan publik dengan baik, dengan urutan sebagai berikut: Dosen Fakultas Ekonomi paling tinggi mempersepsikan independensi akuntan publik, disusul Mahasiswa Akuntansi, baru selanjutnya Mahasiswa Non-Akuntansi. Secara garis besar, dapat ditarik kesimpulan Mahasiswa Akuntansi, Mahasiswa Non-Akuntansi dan Dosen Fakultas Ekonomi mempunyai anggapan bahwa seorang akuntan publik adalah seorang yang independen dan melakukan pekerjaannya juga dengan menjaga independensinya
2. Secara umum, terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi Mahasiswa Akuntansi, Mahasiswa Non-Akuntansi dan Dosen Fakultas Ekonomi mengenai independensi akuntan publik. Hal ini dapat disebabkan karena perbedaan status mahasiswa dengan dosen, serta perbedaan jurusan akuntansi serta non-akuntansi

yang diambil oleh mahasiswa dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap independensi akuntan publik.

3. Secara umum, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi pria dan wanita mengenai independensi akuntan publik. Hasil penelitian mengenai perbedaan persepsi masing-masing gender/jenis kelamin pada profesi terhadap independensi akuntan publik dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara wanita Mahasiswa Non-Akuntansi dan wanita Mahasiswa Akuntansi dalam mempersepsikan independensi akuntan publik
- Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara wanita Mahasiswa Non-Akuntansi dan wanita Dosen Fakultas Ekonomi dalam mempersepsikan independensi akuntan publik
- Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara wanita Mahasiswa Non-Akuntansi dan pria Mahasiswa Non-Akuntansi dalam mempersepsikan independensi akuntan publik
- Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara wanita Mahasiswa Non-Akuntansi dan pria Mahasiswa Akuntansi dalam mempersepsikan independensi akuntan publik
- Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara wanita Mahasiswa Non-Akuntansi dan pria Dosen Fakultas Ekonomi dalam mempersepsikan independensi akuntan publik

- Terdapat perbedaan yang signifikan antara wanita Mahasiswa Akuntansi dan wanita Dosen Fakultas Ekonomi dalam mempersepsikan independensi akuntan publik
- Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara wanita Mahasiswa Akuntansi dan pria Mahasiswa Non-Akuntansi dalam mempersepsikan independensi akuntan publik
- Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara wanita Mahasiswa Akuntansi dan pria Mahasiswa Akuntansi dalam mempersepsikan independensi akuntan publik
- Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara wanita Mahasiswa Akuntansi dan pria Dosen Fakultas Ekonomi dalam mempersepsikan independensi akuntan publik
- Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara wanita Dosen Fakultas Ekonomi dan pria Mahasiswa Non-Akuntansi dalam mempersepsikan independensi akuntan publik
- Terdapat perbedaan yang signifikan antara wanita Dosen Fakultas Ekonomi dan pria Mahasiswa Akuntansi dalam mempersepsikan independensi akuntan publik
- Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara wanita Dosen Fakultas Ekonomi dan pria Dosen Fakultas Ekonomi dalam mempersepsikan independensi akuntan publik

- Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pria Mahasiswa Non-Akuntansi dan pria Mahasiswa Akuntansi dalam mempersepsikan independensi akuntan publik
  - Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pria Mahasiswa Non-Akuntansi dan pria Dosen Fakultas Ekonomi dalam mempersepsikan independensi akuntan publik
  - Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pria Mahasiswa Akuntansi dan pria Dosen Fakultas Ekonomi dalam mempersepsikan independensi akuntan publik
4. Dari ketiga kelompok sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini, Dosen Fakultas Ekonomi merupakan responden yang paling mempersepsikan independensi akuntan publik, disusul Mahasiswa Akuntansi dan selanjutnya Mahasiswa Non-Akuntansi
  5. Berdasarkan gender/jenis kelamin responden, untuk kategori Mahasiswa Akuntansi, Mahasiswa Akuntansi yang berjenis kelamin wanita lebih dominan dalam mempersepsikan independensi akuntan publik. Sedangkan untuk kategori Mahasiswa Non-Akuntansi, Mahasiswa Non-Akuntansi dengan jenis kelamin pria lebih dominan dalam mempersepsikan independensi akuntan publik. Dan untuk kategori Dosen Fakultas Ekonomi, Dosen Fakultas Ekonomi dengan jenis kelamin wanita lebih dominan dalam mempersepsikan independensi akuntan publik

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menyadari beberapa keterbatasannya yang penulis ketahui, yakni sebagai berikut

1. Peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden secara langsung saat pengisian kuesioner dilakukan, maka dimungkinkan adanya bias di dalam pengisian kuesioner. Dikarenakan ada beberapa pertanyaan yang tidak valid dan tidak reliabel mungkin memberikan interpretasi yang salah dari responden mengenai maksud pertanyaan sesungguhnya, sehingga menyebabkan jawaban dari pertanyaan tersebut tidak sesuai dengan yang dimaksud dan tidak terukur dengan sempurna.
2. Dikarenakan terbatasnya waktu penelitian, penelitian ini memiliki sampel yang jumlahnya tidak banyak, yakni hanya 3 kelompok sampel yang masing-masing kelompok hanya terdiri dari 35 responden, sehingga masih kurang mewakili pihak-pihak yang berkepentingan terhadap independensi akuntan publik. Selain itu, pendistribusian kuesioner untuk masing-masing sampel juga diambil secara acak untuk masing-masing kelompok sampel sehingga tidak terlalu menunjukkan gambaran kelompok sampel secara umum.
3. Sampel penelitian ini hanya meneliti persepsi mahasiswa dan dosen di lingkungan Universitas Kristen Maranatha Bandung, sehingga hasil generalisasi dari populasi maupun sampel dalam penelitian ini belum cukup luas.

### 5.3 Saran-Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, maka beberapa pertimbangan dalam mengembangkan dan memperluas penelitian selanjutnya, yaitu

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel dan memperluas wilayah penelitian sehingga tingkat generalisasi lebih tinggi dan data yang diperoleh lebih banyak serta lebih mendukung dalam pengambilan kesimpulan. Tidak hanya akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi dan non-akuntansi saja, tetapi juga meliputi para pengguna laporan keuangan lain seperti pihak-pihak yang menanamkan saham, aparat pajak, perusahaan go public, pihak bank, dan pihak lain yang berkepentingan terhadap independensi penampilan akuntan publik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan suatu pertimbangan tertentu yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memperoleh jumlah sampel dan proposi jumlah pria dan wanita yang seimbang bagi masing-masing kelompok sampel sehingga hasil perbandingan antara persepsi Mahasiswa Akuntansi, Mahasiswa Non-Akuntansi dan Dosen Fakultas Ekonomi terhadap independensi akuntan publik dalam penelitian dapat ditafsirkan secara pasti.